

RUPD PDAM Tirta Tarum Kabupaten Karawang Tahun 2016-2017 & Laporan Kinerja Tahun 2018

Karawang, Zona Informasi

Pemerintah Kabupaten Karawang bersama jajaran direksi PDAM Tirta Tarum serta Dewan Pengawas PDAM Tirta Tarum menggelar Rapat Umum Pemersahaan Daerah (RUPD) tahun 2016-2017 Laporan Kinerja Tahun 2018 di Hotel Mercure Karawang, Selasa (29/1/2019). Selain dihadiri oleh Bupati Karawang, di Ht. C. Pura Nurwahidiana, dalam rapat tersebut tampak hadir Ketua DPRD Karawang, H. Toto Satripto, PjB Sekretaris Daerah Sekeloa Hadis Hardiana, Kepala Badan Ekonomi Héri Hervadi dan Direktur Utama PDAM Tirta Tarum, Ir. M. Sholeh serta Dewan Pengawas.

Dalam sambutannya, Bupati Karawang berharap kepada jajaran direksi dan dewan pengawas yang baru agar dapat membawa PDAM Tirta Tarum jadi lebih baik. Lagi dan dapat memberikan pelayanan yang memuaskan kepada masyarakat atau khususnya para konsumen.

Bupati berpesan kepada Dewan Pengawas PDAM yang baru untuk mengawasi atau memonitoring dan mengevaluasi dengan baik. Karena, kata Bupati, di akhir tahun tidak ada persoalan-persoalan yang menjadi bom waktu. "Kalau ada masukan-masukan segera komunikasikan kepada jajaran direksi agar menjadi pertimbangan untuk kemajuan PDAM Tirta Tarum," kata Bupati.

Sementara, Bupati Cellica juga meminta kepada Direktur Utama PDAM Tirta Tarum, M. Sholeh untuk melakukan inovasi atau keberakan yang baru agar PDAM Tirta Tarum lebih maju. Inovasi mulai dari aspek pelayanan, aspek operasional, aspek keuangan dan piutang usaha. "Mudah-mudahan PDAM Kabupaten Karawang mengalami peningkatan yang signifikan



dalam bidang pelayanan sehingga kepuasan konsumen akan semakin meningkat dan kesejahteraan seluruh pegawai pun meningkat, dalam arti kuantitasnya maupun keberkahannya," ujar Bupati.

Bupati juga berharap seluruh jajaran PDAM Tirta Tarum, baik dari unsur Dewan Pengawas, Direksi, manajemen, hingga level staf yang paling bawah agar dapat mengelola perusahaan dengan semangat memutar perubahan yang lebih baik lagi. Di antaranya, perusahaan agar dikelola secara profesional dan proporsional dengan mengacu kepada ketentuan yang berlaku, hindari hal-hal yang bertentangan dengan ketentuan peraturan-peraturan, meningkatkan iklim yang kondusif di lingkungan perusahaan serta koordinasi dengan berbagai stakeholder.

Sementara, Direktur Utama PDAM Tirta Tarum, Ir. M. Sholeh dalam penutupannya, PDAM Tirta Tarum terus berusaha untuk bangkit karena sebelumnya sempat diterpa isu-isu kurang baik. Seperti yang diminta oleh Bupati untuk melakukan inovasi, M. Sholeh berkomitmen untuk menjadikan PDAM menjadi perusahaan daerah yang maju dan dibutuhkan oleh masyarakat dengan kualitas pelayanannya yang semakin baik. (Eddy NK)